Pengaruh Konsep Diri Dan Teman Sebaya Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Buddha Dan Budi Pekerti Di SD Dharma Putra Tangerang

Eka Novita Ardellia[1], Puji Sulani[2], Sabar Marjoko[3]
STABN Sriwijaya, Indonesia
ekanovitaardellia@gmail.com[1], pujisulani81@gmail.com[2], sabarmarjoko@gmail.com[3]

ABSTRACT

This study aims to investigate the impact of self-concept and peer influence on student self-confidence. This study uses a quantitative approach with an ex post facto method. The results of the trial showed that the distribution was normal, the influence of the two independent variables was linear, there was no autocorrelation, and the data could be analyzed using multiple linear analysis. The results of the F-count test = 36.003 with a significance probability of 0.000. The linear regression equation obtained was Y = 31.002 + 0.572 (X1) + 0.322 (X2). The results showed a significant influence of self-concept and peers on the self-confidence of upper-grade students at Dharma Putra Elementary School, Tangerang City, in learning Buddhist Religious Education and Character Education, accounting for 37.4%. Therefore, the roles of self-concept and peers need to be improved.

KEYWORDS: Self-Concept, Peers, Self-Confidence, Elementary-School, Buddhist Religious Education

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan satu di antara fondasi dalam kemajuan suatu negara serta sarana dalam meningkatkan keterampilan dan pengetahuan individu (Zamasi & Waruwu: 2024). Satu di antara pendukung untuk membentuk mental siswa menjadi tangguh yang memiliki keterampilan dan pengetahuan adalah kepercayaan diri, kepercayaan diri siswa yang perlu diperhatikan sejak siswa usia Sekolah Dasar (SD). Tresnawati, dkk. (2017) menjelaskan bahwa kepercayaan diri berpengaruh pada keberhasilan individu dan dapat memberikan motivasi seseorang dalam menyelesaikan permasalahan. Kepercayaan diri perlu dikembangkan kepada siswa SD khususnya di kelas atas, karena sudah mulai memasuki usia remaja peralihan menuju fase remaja, yakni pada usia 10 tahun hingga 13 tahun Fardani & Surya (2021: 40). Pada fase tersebut, terjadi perkembangan fisik, emosional, sosial, maupun spiritual yang menyebabkan remaja rentan mengalami penurunan kepercayaan diri Rais (2022: 40).

Rentannya penurunan kepercayaan diri pada siswa jenjang SD menurut hasil penelitian Puspitasari, dkk (2022) juga Widyaningrum & Hasanah (2021), Norvia, dkk. (2023), Afifah, dkk. (2025), dan Revalina, dkk. (2023) disimpulkan bahwa siswa jenjang SD masih mengalami kendala kurangnya tingkat kepercayaan diri. Hal tersebut ditandai dengan siswa kesulitan menyampaikan pendapat di kelas, ragu-ragu untuk bertanya kepada guru, serta kesulitan saat berbicara ketika presentasi di kelas. Permasalahan tersebut juga ditemukan pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti. Berdasarkan penelitian Yana (2021), Paramita, dkk. (2021), Febriyanti (2022), dan hasil wawancara secara langsung kepada guru pengampu mata pelajaran SD Dharma Putra, pada tanggal 13 Maret 2025, pukul 08.52-09.15 WIB, peneliti mendapatkan informasi bahwa siswa di kelas atas masih memiliki tingkat kepercayaan diri rendah. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dan hasil wawancara secara langsung, mendapatkan temuan siswa masih ragu, malu, takut menyampaikan pendapat dan menjalin komunikasi dengan teman, serta masih mengandalkan orang lain.

Santrock (2009) berpendapat bahwa penampilan fisik individu, konsep diri, hubungan dengan orang tua, dan hubungan dengan teman sebaya. Hal tersebut didukung penelitian Novita & Sumiarsih (2021), Alpian, dkk. (2020), Nurhuda (2019), Madhy (2022), dan Umarta & Mangundjaya (2023) bahwa konsep diri berpengaruh secara positif terhadap kepercayaan diri. Selain itu penelitian Andriyani (2023), Wahyuni & Costadinov (2020), Pohan, dkk. (2023) terkait pengaruh interaksi teman sebaya terhadap kepercayaan diri, mendapatkan hasil terdapat hubungan positif antara interaksi sosial teman sebaya dengan kepercayaan diri. Namun, dalam penelitian Kartika (2024) ditemukan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara teman sebaya dan kepercayaan diri. Dari beberapa penelitian di atas, ditemukan adanya perbedaan hasil penelitian Kartika (2024) dengan hasil penelitian relevan lainnya. Berdasarkan kesenjangan tersebut, peneliti menguji pengaruh konsep diri dan teman sebaya terhadap kepercayaan diri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh konsep diri dan teman sebaya terhadap kepercayaan diri siswa kelas atas pada pembelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti di Sekolah Dasar Dharma Putra kota Tangerang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif *ex post facto* dengan teknik pengambilan data menggunakan instrumen non-tes berbentuk angket dengan menggunakan skala *likert* yang terdiri empat alternatif pilihan. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV, V, dan VI Sekolah Dasar Dharma Putra Kota Tangerang berjumlah 166 orang dengan sampel berjumlah 118 siswa didapatkan dengan menggunakan rumus Slovin. Jumlah per kelas berjumlah kisaran 17 siswa yang didapatkan dengan menggunakan teknik sampling *proportionate random sampling.* Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis data secara deskriptif dan inferensial.

PEMBAHASAN

Data yang telah memenuhi uji prasyarat, tahap selanjutnya yang dilakukan adalah uji hipotesis, adapun uji hipotesis yang dilakukan adalah uji hipotesis secara simultan dan secara parsial. Uji hipotesis secara simultan pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel konsep diri dan teman sebaya secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel kepercayaan Diri. Uji hipotesis secara simultan pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan IBM SPSS *Statistic for Windows Versi 21.* Ketentuan pada uji F adalah jika nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai probabilitas signifikansinya kurang dari 0,05 maka H0 ditolak). Adapun hasil pengujian hipotesis konsep diri (X_1) dan teman sebaya (X_2) terhadap kepercayaan diri (Y) disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	Jumlah Kuadrat	Df	Rerata Jumlah kuadrat	F	Nilai Probabilitas Signifikansi	Keterangan
Regresi	4698,781	2	2349,390	36,003	0,000	Terdapat pengaruh simultan
Residual	7504,338	115	65,255			
Total	12203,19	117				

Berdasarkan hasil dari analisis regresi linear berganda di atas, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 36,003 dengan probabilitas signifikansi sebesar 0,000 dengan nilai F_{tabel} sebesar 3,08 dengan df1 = 2, df2 = 115, dan $\alpha = 0,05$, sehingga didapatkan hasil F_{hitung} sebesar 36,003 yang lebih besar dari nilai F_{tabel} sebesar 3,08 (36,003 > 3,08) pada taraf signifikansi 0,05. Berdasarkan pengujian hipotesis tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa H0 ditolak dan

H1 diterima, yang berarti terdapat pengaruh konsep diri dan teman sebaya terhadap kepercayaan diri siswa kelas atas Sekolah Dasar Dharma Putra Kota Tangerang pada pembelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti.

Hasil penelitian tersebut relevan dengan penelitian Novitasari (2024) yang mendapatkan temuan terdapat hubungan positif antara konsep diri dan dukungan teman sebaya terhadap kepercayaan diri siswa. Pada penelitian tersebut dijelaskan bahwa saat siswa memiliki konsep diri yang baik dan interaksi teman sebaya berjalan dengan baik, maka akan semakin baik tingkat kepercayaan diri siswa. Selain itu, Bachtiar (2020: 59) menyatakan bahwa tingkat kepercayaan diri seseorang dipengaruhi oleh cara pandang seseorang terhadap diri sendiri (konsep diri).

Faktor lain yang memengaruhi kepercayaan diri siswa adalah teman sebaya. Hamama & Kusumaningratri (2021: 8) menyatakan bahwa lingkungan sosial, utamanya lingkungan sosial yang terdiri dari teman sebaya yang positif dapat meningkatkan kepercayaan diri seseorang, dikarenakan lingkungan tersebut merupakan tempat terjadinya interaksi antara seseorang dengan orang lain khususnya teman sebaya. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa konsep diri dan teman sebaya berpengaruh secara signifikan terhadap kepercayaan diri siswa kelas atas Sekolah Dasar Dharma Putra Kota Tangerang pada pembelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti.

Setelah dilakukan uji hipotesis secara simultan (uji f), uji hipotesis yang dilakukan selanjutnya adalah uji hipotesis secara parsial (uji t). Uji hipotesis secara parsial pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah setiap variabel bebas (Konsep Diri dan Teman Sebaya) berpengaruh terhadap variabel terikat (Kepercayaan Diri) apabila variabel lainnya dikendalikan. Pengujian pengaruh parsial dilakukan dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 yang dibagi menjadi dua sisi sehingga diperoleh taraf signifikansi sebesar 0,25 menggunakan bantuan IBM SPSS *Statistic for Windows Versi 21*. Hasil uji parsial pada penelitian ini tertera pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variabel bebas	T	Probabilitas Sig	Keterangan
Konsep diri (X1)	3,597	0,000	Ada pengaruh
Teman Sebaya (X2)	4,538	0,000	Ada pengaruh

Berdasarkan data pada Tabel 2 dapat diketahui bahwa variabel konsep diri (X1) diperoleh t_{hitung} sebesar 3,597, nilai t_{tabel} sebesar 1,980, dan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,000. Hasil penghitungan tersebut menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} (3,597 > 1,980) dengan taraf signifikansi 0,05. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima atau hasil hipotesis teruji menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan variabel konsep diri terhadap kepercayaan diri siswa kelas atas Sekolah Dasar Dharma Putra Kota Tangerang pada pembelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti.

Hasil penelitian tersebut relevan dengan hasil penelitian Alpian, dkk. (2020), yang mendapatkan temuan terdapat hubungan konsep diri terhadap kepercayaan diri. Alpian, dkk. (2020) menyatakan bahwa konsep diri adalah penilaian seseorang terhadap kekurangan dan kelebihan yang dimiliki diri sendiri, seseorang yang memiliki penilaian secara positif pada diri sendiri, maka kepercayaan diri akan meningkat. Selain itu, Safika & Trihastuti (2020: 59-60) mengemukakan bahwa konsep diri adalah penilaian seseorang terhadap kelemahan dan kelebihan yang dimiliki diri sendiri, sehingga seseorang yang memiliki penilaian secara positif pada diri sendiri, maka dapat mengkondisikan peningkatan kepercayaan diri. Konsep diri mencangkup pengetahuan terkait diri sendiri, harapan yang dimiliki, penilaian yang diberikan pada citra diri Hidayati & Savira (2021: 2).

Berdasarkan data pada Tabel 2 dapat diketahui bahwa variabel teman sebaya (X2) diperoleh t_{hitung} sebesar 4,538, nilai t-tabel sebesar 1,980, dan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,000. Hasil penghitungan tersebut menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} (4,538 > 1,980) dengan taraf signifikansi 0,05. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima atau hasil hipotesis teruji menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan variabel teman sebaya terhadap kepercayaan diri siswa kelas atas Sekolah Dasar Dharma Putra Kota Tangerang pada pembelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa teman sebaya berpengaruh terhadap kepercayaan diri. Hal tersebut relevan dengan hasil penelitian Pardede, dkk. (2024) ditemukan pengaruh positif teman sebaya terhadap kepercayaan diri siswa.

Pardede, dkk. (2024) menekankan bahwa memilih teman sebaya yang memberikan pengaruh positif dapat mengoptimalkan potensi diri satu di antaranya kepercayaaan diri. Selain itu, Harefa & Rozali yang dikutip Hutagaol, dkk. (2024: 257) menjelaskan bahwa dukungan teman sebaya memiliki peran penting dalam meningkatkan kepercayaan diri khususnya bagi siswa. Seseorang yang mendapatkan dukungan positif dari teman sebaya merasa dipedulikan, dihargai, dan disayangi, sehingga dapat membentuk kepercayaan diri pada individu tersebut. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa teman sebaya memiliki peran penting dalam meningkatkan kepercayaan diri.

Setelah dilakukan uji hipotesis secara parsial (uji t), selanjutnya dilakukan pengujian korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat, yaitu variabel konsep diri (X1), variabel teman sebaya (X2), dan variabel kepercayaan diri (Y) untuk mengetahui ada atau tidak adanya hubungan antar variabel dan keeratan dari hubungan variabel tersebut. Pada pengujian korelasi antara variabel bebas dan terikat pada penelitian ini menggunakan model *Summary* (Uji R) yang tertera pada Tabel 3.

Tabel 3. Model *Summary*

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.621[a]	.385	.374	8.078

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan data pada Tabel 3, menunjukkan bahwa nilai korelasi antara variabel konsep diri dan teman sebaya terhadap kepercayaan diri. Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa nilai koefisien determinasi yang diperoleh 0,374. Hal ini menunjukkan bahwa sumbangan pengaruh konsep diri dan teman sebaya terhadap kepercayaan diri sebesar 37,4%. Angka 37,4 menunjukkan bahwa kecilnya sumbangan konsep diri dan teman sebaya terhadap kepercayaan diri siswa kelas atas Sekolah Dasar Dharma Putra Kota Tangerang pada pembelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti. Angka 62,6 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Langkah terakhir adalah mengetahui hasil analisis regresi linear berganda yang dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSSS *Statistic for Windows Versi 21*. Besarnya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat dinyatakan melalui koefisien regresi yang dinotasikan βi, I dinyatakan sebagai variabel bebas. Adapun hasil analisis regresi linear berganda pada penelitian ini tersaji pada Tabel 4 sebagai berikut.,

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	**Nilai Koefisien Beta**
Konstanta	31,002
Konsep Diri	0,572
Teman Sebaya	0,322

Nilai koefisien regresi pada Tabel 4 menunjukkan bahwa koefisien regresi variabel konsep diri sebesar 0,572 yang berarti bahwa setiap peningkatan satu-satuan konsep diri akan meningkatkan kepercayaan diri sebesar 0,572. Berdasarkan data tersebut, terlihat bahwa semakin tinggi konsep diri meningkat, maka semakin tinggi tingkat kepercayaan diri siswa. Hal tersebut diperkuat dengan penelitian Saputra (2024: 484) yang menyebutkan bahwa kepercayaan diri tercermin melalui pemikiran dan penilaian seseorang terhadap diri sendiri (konsep diri). Siswa yang mengembangkan penilaian secara positif pada diri sendiri, maka dapat terbentuk kepercayaan diri (Saputra, 2024: 484).

Pada variabel teman sebaya (X2) sebesar 0,322 yang berarti bahwa setiap peningkatan satu-satuan teman sebaya akan meningkatkan kepercayaan diri sebesar 0,322. Berdasarkan data tersebut, terlihat bahwa semakin tinggi teman sebaya yang positif, maka semakin tinggi tingkat kepercayaan diri siswa. Hal tersebut relevan dengan penelitian Suta, dkk. (2024), yakni terdapat hubungan positif signifikan antara interaksi teman sebaya dan kepercayaan diri. Interaksi positif yang terjalin dengan teman sebaya dapat memberikan kontribusi positif dalam peningkatan kepercayaan diri seseorang (Suta, dkk. 2024: 61).

KESIMPULAN DAN SARAN

Siswa yang memiliki konsep diri positif serta teman sebaya yang positif, cenderung lebih percaya diri dalam berbagai situasi, satu di antaranya dalam pembelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti. Berdasarkan hasil penelitian, beberapa upaya yang perlu dilakukan dalam peningkatan kepercayaan diri siswa perlu melibatkan pengembangan konsep diri yang positif dan penciptaan lingkungan sosial yang suportif, terutama melalui interaksi antar teman sebaya di sekolah.

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian, maka peneliti memberikan beberapa saran kepada pihak-pihak terkait, sebagai berikut:

a. Siswa kelas atas di Sekolah Dasar (SD) Dharma Putra Kota Tangerang dapat mengembangkan konsep diri dan menjalin pertemanan yang positif dengan teman sebaya di sekolah untuk meningkatkan kepercayaan diri.
b. Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti di SD Dharma Putra Kota Tangerang untuk menciptakan suasana belajar pada pembelajaran Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti yang mengarahkan siswa untuk meningkatkan konsep diri dan jalinan dengan teman sebaya secara positif.
c. Sekolah Dasar (SD) Dharma Putra Kota Tangerang untuk mendorong kebijakan-kebijakan dalam upaya meningkatkan rasa percaya diri siswa melalui sistem-sistem pembelajaran dalam suasana kompetisi yang positif bagi siswa dan menciptakan lingkungan sekolah yang sehat.
d. Peneliti selanjutnya untuk meneliti variabel-variabel lainnya yang belum dikaji pada penelitian ini dan mengembangkan penelitian ini agar lebih sempurna.

Daftar Rujukan

Afifah, A., Hamidah, D., Burhani, I., Ushuluddin, F., & Dakwah, D. (2025). Studi Komparasi Tingkat Kepercayaan Diri (Self Confidence) Siswa Antara Kelas Homogen Dengan Kelas Heterogen Di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Kebahagiaan dan Sains Islam,* 3(1). Retrived from https://www.researchgate.net/publication/

Alpian, Y., Wulan Anggraeni, S., Priatin, S., & Buana Perjuangan. (2020). Konsep Diri Dengan Kepercayaan Diri Siswa Sekolah Dasar-Konsep Diri Dengan Kepercayaan Diri Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia, 3*. Rtrieved from https://www.jurnalunma.ac.id/index.php

Andriyani, P., Sutja, A., & Sarman, F. (2023). Pengaruh Interaksi Teman Sebaya terhadap Kepercayaan Diri Siswa di MTS N 2 Kota Jambi. *Journal Of Social Science Research,* 3(3). Retrived from https://j-innovative.org/index.php

Fardani, Z., & Surya, E. (2021). Analisis Kepercayaan Diri (Self-Confidence) Siswa dalam Pembelajaran Matematika Melalui Model Problem Based Learning. *Paradikma Jurnal Pendidikan Matematika,* 14(1). Retrived from https://pdfs.semantic scholar.org/

Febriyanti, E. (2022). Kepercayaan Diri Siswa Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Pendidikan Agama Buddha (Studi Siswa Kelas II SD Di SDN 5 Negeri Katon Kabupaten Pesawaran). Skripsi, diterbitkan, Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita, Lampung.

Madhy, M. A. (2022). Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa/I Stambuk 2019 Universitas Medan Area. Skripsi, diterbitkan, Universitas Medan Area, Medan.

Norvia, L., Muslimah, & Surawan. (2023). Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian. *Jurnal Review Pendidikan Dasar*, *9*(1).Retived from http://journal.unesa.ac.id/index.php/PD

Novita, L., & Sumiarsih. (2021). Pengaruh Konsep Diri Terhadap Kepercayaan Diri Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda), 4(2)*. Retrived from https://journal.unpak.ac.id/index.php/JPPGuseda/article/view

Nurhuda, W. (2019). Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa Psikologi Yang Sedang Menyelesaikan Skripsi Di Universitas Medan Area. Skripsi, diterbitkan, Universitas Medan Area, Medan.

Paramita, S. D., Widodo, U., Hatmono, P. D., (2021). Kondisi Psikologis Pada Siswa Yang Tidak Memiliki Guru Agama Buddha Dan Dampaknya Pada Kepercayaan Diri (Penelitian Studi Kasus di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Ngrambe Kabupaten Ngawi). *Jurnal Bahusacca: Jurnal Pendidikan Dasar dan Manajemen Pendidikan,* 2(1). Retrived from https://radenwijaya.ac.id/jurnal/index.php/BAHUSACCA/article/view

Pohan, R. A., Lubis, S. A., & Hasibuan, A. D. (2023). Hubungan Antsara Interaksi Sosial Teman Sebaya Terhadap Kepercayaan Diri Siswa Siswi Di MTS. Al Washliyah 16 Perbaungan. *LOKAKARYA Journal Research and Education Studis, 2(1),* 28. https://jurnaltarbiyah.uninsu.ac.id/index.php/lokakarya/article/view

Puspitasari, R., Basori, M., & Andri Aka, K. (2022). Studi Kasus Rasa Kurang Percaya Diri Siswa Kelas Tinggi SDN 3 Tanjungtani Pada Saat Menyampaikan Argumennya Di Kelas dan Upaya Menumbuhkan Rasa Percaya Diri. *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 4*(2), 325 -335. https://doi.org/10.37216/badaa.v4i2.738

Putri Kartika, S., & Bhayangkara Jakarta Raya, U. (2024). Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswa. *Indonesian Journal of Business Innovation*, 1(1). Retrive d from https://journal.drafpublisher.com/index.php/ijith/article

Rais, M. R. (2022). *Kepercayaan Diri (Self Confidence) Dan Perkembangannya Pada Remaja*. *12*(1), 40. https://doi.org/10.30829/alirsyad.v12i1.11935

Revalina, I. R., Munthe, Siregar, N., & Bangun. (2023). Penerapan Metode Talking Stick. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran, 6(2)*. https://journal.universitaspahla wan.ac.id/index.php

Riyanto, T. (2024). *Hidup Nyaman*. Yogyakarta: Pohon Cahaya Semesta.

Santrock, J. W. (2009). *Psikologi Pendidikan* (3th ed.). Jakarta: Penerbit Salemba Humanika.

Umarta, S. A., & Mangundjaya, W. L. (2023). Pengaruh Konsep Diri Terhadap Tingkat Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, *1*(8), 269–278. https://doi.org/10.5281/zenodo.8377018

Wahyuni, C., & Costadinov, E. Y. (2020). Hubungan Antara Dukungan Teman Sebaya Dengan Kepercayaan Diri Berbicara. *Jurnal Psikologi Malahayati*, *2(1)*. Retived from https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net

Widyaningrum, A., & Hasanah, E. (2021). Manajemen Pengelolaan Kelas Untuk Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Kepemimpinan dan Pe ngurusan Sekolah*, *6*(2), 181–190. https://doi.org/10.34125/kp.v6i2.614

Zamasi, S., & Waruwu, E. W. (2024). Partisipasi Guru Agama Kristen Terhadap Pendidikan Dalam Mewujudkan Visi Misi Indonesia Emas 2045. *Jurnal Magistra*, *2(1)*, 174